

Investasi Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia

¹Novi yanti safitri pulungan, ²Ahmad khoirul saleh, ³Riska Amelia, ⁴paisal Rahmat

^{1,2,3,4}. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Kabupaten Mandailing Natal,
Provinsi Sumatera Utara

email : ¹pulungannovi@gmail.com ², skhoirul871@gmail.com ³,
riskanasution2302@gmail.com ³, paisalrahmat@stain-madina.ac.id

Keywords:

**Islamic Investment,
Sustainable Economic
Growth, Sharia Economic**

ABSTRACT

The development of the Islamic financial sector in Indonesia in recent years has shown an increasingly positive trend. This can be seen from the growing public interest in investment instruments that comply with sharia principles, such as sharia stocks, sukuk, and sharia mutual funds. This study aims to analyze the role of Islamic investment in supporting sustainable economic growth in Indonesia. The research method used is a qualitative descriptive approach with a literature study technique through the review of various scientific sources such as journal articles, books, and reports from official institutions, including publications from the Financial Services Authority (OJK). The results of the study indicate that Islamic investment in Indonesia has experienced significant growth, marked by an increase in the number of investors, the expansion of financial instruments such as sharia stocks, sukuk, and sharia mutual funds, as well as an increase in market capitalization. In addition, Islamic investment also contributes to economic growth through financing the real sector, increasing financial inclusion, and maintaining financial system stability. The principles of Islamic investment, such as the prohibition of riba, gharar, and maysir, as well as the emphasis on justice and transparency, make Islamic investment relevant in supporting sustainable development that considers economic, social, and environmental aspects. Therefore, Islamic investment has great potential as one of the strategic pillars in realizing inclusive and sustainable economic growth in Indonesia.

Keywords:

**Investasi syariah,
Pertumbuhan ekonomi
berkelanjutan, Ekonomi
syariah**

ABSTRAK

Perkembangan sektor keuangan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang semakin positif. Hal ini terlihat dari meningkatnya minat masyarakat terhadap instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran investasi syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik studi literatur melalui pengkajian berbagai sumber ilmiah seperti artikel jurnal, buku, serta laporan lembaga resmi, termasuk publikasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya jumlah investor, bertambahnya instrumen keuangan seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah, serta meningkatnya kapitalisasi pasar. Selain itu, investasi syariah juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan sektor riil, peningkatan inklusi keuangan, serta menjaga stabilitas sistem keuangan. Prinsip-prinsip dalam investasi syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta penekanan pada keadilan dan transparansi menjadikan investasi syariah relevan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, investasi syariah memiliki potensi besar sebagai

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah tolok ukur yang signifikan dalam menilai keberhasilan pembangunan di suatu negara. Tujuan dari pembangunan ekonomi adalah untuk tidak hanya meningkatkan penghasilan nasional, tetapi juga untuk menciptakan kesejahteraan sosial yang berkesinambungan (Chendrawan, 2017). Dalam konteks pembangunan modern, konsep pertumbuhan ekonomi tidak lagi hanya berorientasi pada peningkatan output ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan yang mencakup keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, serta kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan sistem ekonomi yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang stabil sekaligus berkelanjutan. (Soraya & Sari, 2023)

Salah satu bidang yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi adalah bidang investasi. Investasi merupakan penempatan dana oleh orang atau organisasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di waktu yang akan datang (Fatihudin, n.d.). Melalui kegiatan investasi, dana yang dimiliki masyarakat dapat dialokasikan ke berbagai sektor produktif sehingga mampu meningkatkan aktivitas ekonomi, membuka lapangan kerja, serta mendorong peningkatan pendapatan nasional (Safitri et al., 2025). Dengan demikian, investasi menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Dalam beberapa tahun belakangan, kemajuan investasi syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan yang mencolok. Investasi syariah adalah tipe investasi yang berlandaskan pada ajaran syariat Islam, terutama yang menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (risiko perjudian) (Lestari et al., 2025). Selain itu, investasi yang sesuai dengan syariat Islam menekankan pada nilai-nilai keadilan, keterbukaan, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai ini memastikan bahwa investasi yang sejalan dengan syariah tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan dimensi etika dan tanggung jawab sosial dalam kegiatan ekonomi (Togatorop & Baidhowi, 2025).

Indonesia, yang merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbanyak di dunia, memiliki peluang yang sangat besar untuk mengembangkan sektor perbankan syariah, termasuk investasi syariah. Perkembangan ini dapat dilihat dari meningkatnya

jumlah investor syariah serta bertambahnya berbagai instrumen investasi syariah di pasar keuangan (Humaida et al., 2024). Jumlah investor pada pasar modal syariah Indonesia juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain itu, banyak sekali instrumen investasi syariah seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah pula semakin berkembang dan diminati oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa investasi syariah memiliki potensi yang besar untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional (Prasanti et al., 2020).

Data dari Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal di Indonesia terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan jumlah investor tersebut menunjukkan semakin besarnya minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi di pasar keuangan. Selain itu, meningkatnya jumlah investor juga mencerminkan berkembangnya literasi dan inklusi keuangan di Indonesia, termasuk dalam sektor investasi berbasis syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar modal, khususnya pasar modal syariah, memiliki potensi yang besar dalam mendukung kegiatan investasi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Otoritas Jasa keuangan, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai peran investasi syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan et al., 2025) menunjukkan bahwa investasi syariah memiliki kontribusi penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa instrumen investasi syariah seperti sukuk (SBSN), saham syariah, dan reksa dana syariah dapat berfungsi sebagai alternatif sumber pembiayaan dalam pembangunan infrastruktur, sekaligus berkontribusi dalam meningkatkan tingkat inklusi keuangan di kalangan masyarakat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rif'atul Muna, 2023) juga menyebutkan bahwa perkembangan investasi syariah memiliki potensi besar dalam mendorong aktivitas ekonomi. pada penelitiannya dijelaskan bahwa meningkatnya minat rakyat terhadap investasi syariah bisa memperkuat sektor ekonomi dan meningkatkan permintaan terhadap aneka macam komoditas serta kegiatan perdagangan. Hal ini menunjukkan bahwa investasi syariah tidak hanya berperan menjadi sarana penempatan dana, tetapi juga bisa memberikan akibat terhadap perkembangan kegiatan ekonomi secara lebih luas.

Selain itu, penelitian lain mengenai pasar modal syariah menunjukkan bahwa perkembangan instrumen investasi syariah memberikan dampak positif terhadap

pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatnya aktivitas investasi pada pasar modal syariah, kegiatan ekonomi menjadi lebih berkembang karena adanya penanaman modal baru yang dapat meningkatkan produksi, pendapatan masyarakat, serta mendorong aktivitas ekonomi lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan pasar modal syariah dapat menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (Widiyanti & Sari, 2019)

Meskipun kemajuan investasi syariah di Indonesia menunjukkan sinyal yang baik, masih ada keraguan tentang seberapa besar investasi syariah dapat memberikan dampak positif yang berarti bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini sangat krusial karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu menunjukkan pembangunan yang berkelanjutan jika tidak diimbangi dengan pembagian kekayaan yang merata serta kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami hubungan antara investasi syariah dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas perkembangan investasi syariah dan kontribusinya terhadap ekonomi. Namun, banyak penelitian masih lebih memusatkan perhatian pada kemajuan sektor keuangan Islam atau kinerja investasi pada umumnya. Penelitian yang secara khusus mengkaji keterkaitan antara investasi Islam dan konsep pertumbuhan ekonomi berkelanjutan masih tergolong sedikit. Oleh sebab itu, penelitian ini berusaha untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan menyelidiki cara di mana investasi Islam bisa berperan sebagai sarana yang tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mendukung prinsip keberlanjutan dalam pengembangan ekonomi nasional.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan teori

a. Investasi syariah

Investasi syariah merupakan aktivitas penanaman modal yang dilakukan sesuai prinsip-prinsip syariah Islam. dalam praktiknya, investasi syariah harus terbebas dari unsur riba, gharar (ketidakpastian), serta maysir (spekulasi). Selain itu, aktivitas investasi juga harus dilakukan pada sektor usaha yang halal dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai syariah. Tujuan investasi pada perspektif ekonomi Islam tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga untuk

menciptakan kemaslahatan dan mendukung kegiatan ekonomi yang adil dan transparan. dengan demikian, investasi syariah menjadi salah satu instrumen penting dalam mendorong perkembangan sistem keuangan syariah di Indonesia (Karso, 2025).

Perkembangan investasi syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah investor syariah serta semakin berkembangnya berbagai produk investasi syariah di pasar modal. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa sistem keuangan syariah memiliki potensi besar dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional serta memberikan cara lain investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam bagi masyarakat (Alwi et al., 2025)

b. Instrumen investasi syariah

Instrumen investasi syariah adalah berbagai produk keuangan yang dijalankan dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah. Di Indonesia sendiri, jenisnya sudah cukup beragam, seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Dari beberapa instrumen tersebut, saham syariah menjadi salah satu yang paling berkembang di pasar modal. Saham syariah merupakan saham dari perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah terdaftar dalam Daftar Efek Syariah. Dengan adanya saham syariah, masyarakat jadi punya pilihan untuk berinvestasi di pasar modal tanpa harus meninggalkan nilai-nilai syariah dalam aktivitas keuangan dan bisnis.

Selain saham syariah, terdapat pula sukuk yang merupakan surat berharga syariah yang diterbitkan berdasarkan akad tertentu sesuai dengan prinsip syariah. Sukuk digunakan sebagai instrumen pembiayaan yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah maupun perusahaan untuk memperoleh dana dari investor. Dalam praktiknya, sukuk tidak menggunakan sistem bunga seperti obligasi konvensional, tetapi menggunakan mekanisme bagi hasil atau akad syariah lainnya

Instrumen lainnya adalah reksa dana syariah yang merupakan wadah pengelolaan dana dari masyarakat yang diinvestasikan ke dalam portofolio efek syariah oleh manajer investasi. Reksa dana syariah memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinvestasi karena dana yang terkumpul dikelola secara

profesional dan tetap memperhatikan ketentuan syariah. Kehadiran reksa dana syariah juga memperluas pilihan investasi bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam pasar modal syariah. (Otoritas Jasa keuangan, 2023)

Perkembangan berbagai instrumen investasi syariah tersebut menunjukkan bahwa pasar modal syariah mempunyai peran penting dalam sistem keuangan nasional. eksistensi instrumen tersebut tidak hanya memberikan pilihan investasi bagi masyarakat, namun juga berkontribusi dalam meningkatkan inklusi keuangan dan memperluas sumber pembiayaan bagi pembangunan ekonomi. dengan semakin berkembangnya instrumen keuangan syariah, diharapkan sistem keuangan dapat menjadi lebih stabil dan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

c. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses meningkatnya kemampuan suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa, yang biasanya terlihat dari kenaikan pendapatan nasional dalam jangka waktu tertentu. Untuk mengukurnya, umumnya digunakan beberapa indikator seperti Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat investasi, serta perkembangan di sektor produksi. (Siregar et al., 2024) . Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara karena berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta terciptanya lapangan kerja (Amalia et al., 2016).

Dalam konteks pembangunan modern, pertumbuhan ekonomi tidak hanya difokuskan pada peningkatan output ekonomi semata, tetapi juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan serta pemerataan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan berbagai sumber pembiayaan dan kegiatan investasi yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Investasi menjadi salah satu faktor utama yang dapat meningkatkan aktivitas ekonomi melalui peningkatan produksi, pembangunan infrastruktur, serta pengembangan sektor industri (Ir. Taryono, n.d.)

2. Investasi Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Investasi memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena melalui aktivitas investasi terjadi penanaman modal yang dapat meningkatkan produksi serta memperluas aktivitas ekonomi. dalam perspektif ekonomi Islam, investasi tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga harus

memberikan manfaat sosial serta mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, investasi syariah bisa menjadi salah satu instrumen yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan berkeadilan. (Sulistiawati, 2012)

Perkembangan instrumen investasi syariah seperti sukuk dan saham syariah juga menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi. Instrumen tersebut dapat menjadi sumber pembiayaan bagi berbagai proyek pembangunan serta meningkatkan aktivitas ekonomi produktif di berbagai sektor. Dengan demikian, perkembangan investasi syariah tidak hanya memberikan manfaat bagi investor, tetapi juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan investasi syariah dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. (Sinaga, n.d.)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, serta laporan resmi dari lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan kebaruan data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur (*literature review*), yaitu dengan mengidentifikasi dan mengkaji berbagai referensi yang relevan melalui database ilmiah seperti Google Scholar, SINTA, dan portal jurnal lainnya. (Sinaga, n.d.)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan deskriptif-analitis. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Selain itu, digunakan pula teknik komparatif untuk membandingkan hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran investasi syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Waruwu, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Investasi Syariah di Indonesia

Perkembangan sektor keuangan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan dinamika yang semakin positif, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini tidak terlepas dari peran Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang secara aktif mendorong pengembangan pasar modal syariah melalui regulasi, edukasi, serta inovasi produk keuangan. Selain itu, perkembangan teknologi digital turut memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi, sehingga memperluas jangkauan pasar modal syariah di Indonesia. (Sjafruddin & Risna Dewi, 2021)

Perkembangan investasi syariah di tanah air menunjukkan pola peningkatan yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Untuk menganalisis investasi syariah di Indonesia, kita bisa menggunakan indikator yang berkaitan dengan kinerja pasar modal syariah, seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) serta jumlah sekuritas yang terdaftar di Daftar Sekuritas Syariah (DES). Kedua indikator ini memberikan wawasan menyeluruh mengenai dinamika dan pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia. ISSI berperan sebagai ukuran kinerja saham syariah, sementara DES menggambarkan total sekuritas yang sesuai dengan prinsip syariah dan dapat digunakan sebagai alat investasi.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari Otoritas Jasa Keuangan, ISSI menunjukkan perkembangan yang cenderung meningkat dalam beberapa tahun terakhir, meskipun tetap mengalami fluktuasi mengikuti kondisi pasar. Hal ini mencerminkan bahwa saham syariah memiliki ketahanan yang cukup baik terhadap dinamika ekonomi, baik dari sisi domestik maupun global.

Sementara itu, perkembangan jumlah saham syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data statistik pasar modal syariah, pada tahun 2022 jumlah saham syariah tercatat sebanyak 504 saham (periode I) dan meningkat menjadi 542 saham (periode II). Pada tahun 2023, jumlah tersebut kembali meningkat menjadi 574 saham (periode I) dan 629 saham (periode II). Selanjutnya, pada tahun 2024 jumlah saham syariah mencapai 646 saham (periode I) dan meningkat menjadi 679 saham (periode II) (K. jasa Otoritas, n.d.)

Selain itu, berdasarkan penetapan terbaru, jumlah saham syariah dalam DES periode II tahun 2024 yang berlaku hingga awal tahun 2025 tercatat sebanyak 671 saham, ditambah 8 saham insidental, sehingga semakin memperkuat jumlah instrumen investasi syariah yang tersedia di pasar modal. Peningkatan jumlah saham syariah tersebut

menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan oleh otoritas. Hal ini tidak hanya mencerminkan perkembangan dari sisi kuantitas, tetapi juga menunjukkan meningkatnya kesadaran pelaku usaha dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan bisnisnya

(keuangan jasa Otoritas, n.d.)

Pada periode selanjutnya, yaitu tahun 2025 hingga 2026, jumlah saham syariah diperkirakan akan terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Faktor-faktor seperti peningkatan literasi keuangan syariah, dukungan regulasi, serta kemajuan teknologi digital diperkirakan akan menjadi pendorong utama pertumbuhan tersebut.

Secara keseluruhan, perkembangan ISSI dan DES menunjukkan bahwa pasar modal syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan. ISSI mencerminkan kinerja saham syariah yang relatif terjaga, sedangkan peningkatan jumlah saham dalam DES menunjukkan semakin luasnya pilihan instrumen investasi syariah. Dengan demikian, investasi syariah memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam menciptakan sistem keuangan yang inklusif, stabil, dan berkelanjutan.

2. Kontribusi Instrumen Investasi Syariah terhadap Perekonomian

Investasi syariah tidak hanya mengalami pertumbuhan dari sisi jumlah investor, tetapi juga memberikan kontribusi yang semakin signifikan terhadap perekonomian nasional. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai kapitalisasi pasar saham syariah serta peranannya dalam mendukung pembiayaan sektor riil. Keberadaan instrumen investasi berbasis syariah memberikan alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Islam, sehingga mampu menjangkau kelompok masyarakat yang sebelumnya belum terakomodasi dalam sistem keuangan konvensional (Jauhari, 2024).

Perkembangan kapitalisasi pasar saham syariah menunjukkan tren yang positif dari tahun ke tahun. Peningkatan ini mencerminkan bertambahnya nilai perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah (DES), serta meningkatnya kepercayaan investor terhadap pasar modal syariah. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang masuk ke dalam kategori saham syariah, maka kontribusi sektor ini terhadap perekonomian nasional juga semakin besar. Kondisi ini menunjukkan bahwa

pasar modal syariah tidak hanya berkembang secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitas (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, kontribusi pasar modal syariah dapat dilihat melalui peningkatan kapitalisasi pasar saham syariah yang terus mengalami pertumbuhan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal syariah memiliki peran strategis dalam mendukung stabilitas sistem keuangan nasional, terutama dalam menyediakan sumber pendanaan jangka panjang bagi dunia usaha (Khayyirah & Herlina, 2024).

Selain itu, investasi yang sesuai dengan syariah turut meningkatkan akses keuangan di Indonesia. Berkat berbagai inovasi dalam produk dan layanan digital, masyarakat kini lebih mudah untuk mengakses instrumen investasi syariah. Hal ini mendorong orang untuk ikut serta dalam berinvestasi, yang pada gilirannya memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek Indonesia memegang peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan akses keuangan syariah melalui sejumlah program pendidikan dan kampanye kesadaran publik. Investasi syariah juga menekankan prinsip kehati-hatian, keadilan, dan transparansi. Ini membuat pasar modal syariah cenderung lebih stabil dalam situasi ekonomi yang tidak menentu, karena didasarkan pada aset nyata dan menghindari spekulasi berlebihan. Dengan demikian, investasi syariah berperan dalam pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, investasi syariah memiliki kontribusi yang semakin signifikan dalam perekonomian nasional. Peningkatan kapitalisasi pasar, perluasan akses terhadap instrumen investasi, serta perannya dalam mendukung pembiayaan sektor riil menjadi indikator utama perkembangan tersebut. Oleh karena itu, investasi syariah berpotensi menjadi pilar strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

3. Investasi Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Investasi syariah memiliki hubungan yang erat dengan konsep pertumbuhan ekonomi berkelanjutan karena berlandaskan pada prinsip keadilan, transparansi, dan kemaslahatan. Dalam penerapannya, investasi syariah berfokus pada aktivitas ekonomi berbasis aset riil serta menghindari praktik spekulatif yang berlebihan, sehingga mampu menciptakan stabilitas dalam sistem keuangan. Kondisi ini menjadikan investasi syariah

sebagai instrumen yang relevan dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan (Juwita, n.d.).

Selain itu, investasi syariah turut berperan dalam mendorong kegiatan ekonomi yang produktif dan inklusif. Melalui pembiayaan pada sektor riil, seperti industri, perdagangan, dan usaha mikro, investasi syariah dapat membuka lapangan kerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan (Roifah & Faris, 2022).

Di sisi lain, prinsip-prinsip dalam investasi syariah juga mendukung aspek keberlanjutan lingkungan. Instrumen keuangan syariah cenderung menghindari investasi pada sektor yang berpotensi merugikan masyarakat dan lingkungan, serta lebih diarahkan pada kegiatan usaha yang etis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, investasi syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan (Rosanty & Khoirurrizki, n.d.).

Peran Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia juga sangat penting dalam mendorong pengembangan pasar modal syariah. Melalui kebijakan, regulasi, serta inovasi produk, kedua lembaga tersebut berkontribusi dalam menciptakan ekosistem investasi yang tidak hanya efisien, tetapi juga berkelanjutan.

Secara umum, investasi syariah memiliki prospek yang besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Dengan karakteristik yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, investasi syariah berpotensi menjadi salah satu pilar utama dalam membangun sistem ekonomi yang adil, stabil, dan berkelanjutan di masa depan (Roifah & Faris, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, investasi syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya jumlah investor, kapitalisasi pasar, serta variasi instrumen seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Hal ini mencerminkan meningkatnya minat masyarakat terhadap sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Investasi syariah juga memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian nasional, khususnya dalam mendukung pembiayaan sektor riil, meningkatkan inklusi keuangan,

serta menjaga stabilitas sistem keuangan. Prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir menjadikan sistem ini lebih stabil dan berorientasi pada keadilan.

Investasi syariah memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, karena tidak semata-mata berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial, melainkan juga mempertimbangkan dimensi sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, investasi syariah berpotensi menjadi salah satu fondasi utama dalam mendukung terwujudnya pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A. H., Waluyo, B., & Apridasari, E. (2025). *Studi Komparatif Investasi Konvensional dan Syariah di Pasar Modal Ahmad*. 1(1), 92–99.
- Amalia, K., Kiftiah, M., & Sulistianingsih, E. (2016). *PENERAPAN TEORI SOLOW-SWAN PADA PERTUMBUHAN EKONOMI*. 05(1), 39–44.
- Chendrawan, T. S. (2017). *SEJARAH PERTUMBUHAN EKONOMI*. 12(1), 123–145.
- Fatihudin, D. (n.d.). *Investasi Ekonomi*.
- Humaida, A., Fasicha, I. D., Alghifari, M. R., & Lestari, P. S. (2024). *Potensi Industri Halal di Indonesia sebagai Negara Berpenduduk Muslim Terbesar*. 6(1), 11–24.
- Ir. Taryono, M. S. (n.d.). *Pengantar Teori Ekonomi Pembangunan*. 1–51.
- Jauhari, M. S. (2024). *Analisis syariah sebagai katalisator terhadap pertumbuhan kapitalisasi pasar indeks syariah di bei*. 4(2), 133–146. <https://doi.org/10.55252/annawawi.v4i2.54>
- Juwita, N. I. (n.d.). *DINAMIKA INVESTASI DALAM KONTEKS SYARIAH : ETIKA, KEBERLANJUTAN, DAN KEPATUHAN Abstract*. 1(1), 9–23.
- Karso, A. J. (2025). *Instrumen Keuangan Syariah Sebagai Solusi Investasi Halal Dalam Perspektif Hukum Islam*. 318–332.
- Khayyirah, D., & Herlina, N. (2024). *Peran Pasar Modal Syaria ' ah Dalam Perkembangan Perekonomian Di Indonesia*. November, 144–154.
- Lestari, F. P., Astuti, R. P., Putri, A. M., & Rohman, M. A. A. (2025). *Analisis perkembangan produk investasi syariaah dalam sistem perbankan di indonesia*. 3(1), 32–48.
- Otoritas, keuangan jasa. (n.d.). *Saham Syariah*.
- Otoritas Jasa keuangan. (2023). *Buku saku pasar modal*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Statistik Pasar Modal Syariah Mingguan Desember Minggu ke-1 2022*.
- Otoritas, K. jasa. (n.d.). *Daftar Efek Syariah*.
- Prasanti, A. R., Zahrotunnisa, E., Wahyu, & Fadli, M. (2020). *Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. *Khazanah Multidisiplin*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.15575/km.v2i1.11635>
- Ramadhan, B., Studi, P., Syariah, E., Bunga, U., Cirebon, B., Damayanti, S., Studi, P., Syariah, E., Bunga, U., Cirebon, B., Damayanti, S., Studi, P., Syariah, E., Bunga, U., Cirebon, B., Suarno, D. H., Studi, P., Syariah, E., Bunga, U., ... Cirebon, B. (2025). *Peran investasi syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi indonesia*. 3(11), 186–190.

- Rif'atul Muna, M. S. . (2023). *INVESTASI SYARIAH DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI PADA SEKTOR NON RILL. 1*, 1–16.
- Roifah, T. N., & Faris, S. (2022). *Pengaruh Adanya Islamic Capital Market Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. 8*(02), 2110–2119.
- Rosanty, P. C., & Khoirurrizki, K. Z. (n.d.). *Implementasi ESG (Environmental , Social , and Governance) dalam Investasi Syariah. 4*(1), 192–204.
- Safitri, N., Saputri, Y. O., Sanjaya, I. M., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, B. (2025). *Analisis peran investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional di era globalisasi. 3*(11).
- Sinaga, D. (n.d.). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN*.
- Siregar, E. S., Sentosa, S. U., & Satrianto, A. (2024). *An analysis on the economic development and deforestation. 10*(1), 355–368.
<https://doi.org/10.22034/gjesm.2024.01.22>
- Sjafruddin, S. E. I., & Risna Dewi, S. S. (2021). *STUDI EMPIRIK: PERKEMBANGAN INVESTASI REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA. 04*(01), 18–31.
- Soraya, A. tin bella, & Sari, R. perwita. (2023). *HUBUNGAN ANTARA PILAR PEMBANGUNAN EKONOMI DALAM TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PENDEKATAN AKUNTANSI ARUS DANA DI INDONESIA. 5*, 1794–1805.
- Sulistiawati, R. (2012). *Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. 3*(1), 29–50.
- Togatorop, A. E., & Baidhowi. (2025). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Investasi Syariah di Pasar Modal. 3*(2), 448–454.
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). 7*, 2896–2910.
- Widiyanti, M., & Sari, N. (2019). *Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Study of Islamic Capital Market Affects Economic Growth in Indonesia. 19*(1), 21–30.